

Muntah tanpa Sebab

Bayi belum selesai makan, tiba-tiba "BOOMM!" Makanannya mengotori baju. Mengapa? Gumoh hingga muntah kerap terjadi pada bayi berusia kurang dari enam bulan. Perilaku ini membuat ibu bingung karena si kecil memuntahkan makanan yang baru saja dilahapnya.

Gumoh disebabkan otot-otot yang menutup jalan ke lambung belum berfungsi dengan sempurna. Udara ikut masuk bersama dengan makanan ketika bayi makan. Nah, ketika udara terdorong keluar, cairan atau makanan pun ikut keluar. Tak usah cemas menghadapi kondisi ini sebab gumoh adalah gejala alami dan biasanya terjadi pada bayi.

Yang perlu diwaspadai adalah jika lebih banyak cairan yang keluar (muntah). Makanan yang masuk ke lambung seharusnya langsung menuju usus dua belas jari. Biasanya ada gangguan, misalnya, pintu masuk ke lambung sudutnya tidak tepat sementara ada tekanan dari lambung tinggi. Akibatnya bayi akan refluks.

Muntah juga disebabkan gangguan pada pintu keluar lambung saat lambung akan mengeluarkan makanan ke usus dua belas jari. Untuk meminimalkan gumoh, sendawakan bayi saat pertengahan pemberian minum agar udara keluar. Jika bayi muntah, segera miringkan tubuhnya atau gendong di bahu.

Lidah Putih

Lidah bayi sering terlihat putih dan bukan merah jambu. Hal ini disebabkan adanya sisa air susu ibu di mulut bayi. Bila dibiarkan terlalu lama akan semakin tebal dan bayi bisa kesulitan makan. Jika lidah bayi berwarna merah jambu tetapi ada bintik-bintik putih, si kecil mungkin terkena trush atau sariawan akibat infeksi jamur *Candida Albicans* di mulut dan tenggorokan.

Kasus ini hanya terjadi 2-5 persen, terutama pada bayi prematur. Jamur ini diperoleh bayi dari ibu saat ia dilahirkan. Sariawan ini berkembang saat usianya dua minggu. Segera periksakan ke dokter jika bayi menderita trush karena ia cenderung mengalami ruam popok (disebabkan oleh jamur yang sama). Begitu pula jika lidah bayi berwarna biru.

Kotoran Berwarna Hitam

Serba-Serbi Bayi Baru Lahir

Written by Administrator

Sunday, 07 August 2011 09:30 - Last Updated Wednesday, 07 September 2011 16:03

Jangan cemas apabila tinja bayi baru lahir berwarna hijau tua dan agak kehitaman. Selama dalam kandungan, bayi minum cairan ketuban yang kemudian disekresi oleh tubuh, lalu memenuhi usus bayi yang tinggal di dalam rahim. Nah, saat ia buang air besar pertama kali, kotoran yang keluar adalah kotoran kala ia masih di dalam kandungan yang berwarna hijau kehitaman (meconium). Kondisi ini normal, jadi anda tidak perlu cemas. Meconium akan berlangsung selama 2-3 hari. Selanjutnya, tinja peralihan akan berwarna kuning kehijauan dan cair, kadang-kadang bertekstur "agak berbiji" (terutama pada bayi yang mendapat air susu ibu). Ini tidak ada pengaruh dengan air ketuban tetapi dari empedu yang ada di usus dua belas jari. Warna hijau justru bagus karena menandakan empedu bekerja mencerna lemak makanan yang ada di dalam usus.

Selama 3-4 hari, warna tinja akan tergantung dari makanan yang diterimanya. Jika bayi mendapat ASI, tinja akan berwarna kuning keemasan, lunak dan kadang-kadang berbiji. Sementara jika ia mendapat susu formula, kotoran biasanya berwarna kuning pucat hingga coklat kekuningan.

Wajah Berjerawat

Jangan kaget melihat wajah cantik bayi tak lagi mulus. Ada bintik-bintik merah seperti jerawat di pipinya. Bayi berjerawat? Tak usah cemas karena kondisi ini normal. Jerawat bayi bisa muncul saat ia dilahirkan tetapi umumnya muncul saat ia berusia 3 atau 4 minggu. Selain di pipi, Anda bisa menemukannya di dahi, dagu bahkan punggung.ber

Seperti halnya jerawat remaja, jerawat bayi pun disebabkan oleh hormon. Bukan hormon sendiri tetapi hormon ibu yang masuk ke dalam sistem tubuhnya saat ia dilahirkan. Hormon ini menstimulasi kelenjar minyak yang terdapat dalam kulit bayi.

Selain hormon, jerawat juga bisa muncul akibat pori-pori yang belum berkembang sehingga kotoran mudah masuk. Jerawat bayi tidak perlu perawatan khusus. Cukup dibersihkan dengan air, dua atau tiga kali sehari, lalu keringkan. Jangan mengoleskan krim atau baby oil pada kulitnya. Bisa-bisa jerawat bertambah parah. Jerawat ini akan hilang dengan sendirinya dalam beberapa minggu. Tetapi ada kecenderungan jerawat datang dan pergi hingga bayi berusia 4-6 bulan.

Mata Belek

Hari pertama mata bayi akan tampak bengkak. Sering pula matanya berair terus dan belek.

Hal ini terjadi karena produksi air mata bayi berlebihan. Sementara saluran yang menuju hidung belum sempurna dan belum dapat digunakan dengan baik. Makanya mata akan mengeluarkan air mata dan kotoran yang terjadi akan menumpuk di ujung mata.

Fungsi saluran hidung umumnya akan membaik saat bayi menginjak usia 1 bulan. Yang perlu anda cemas jika bayi mengalami radang hidung. Ini menyebabkan salurannya tetap tersumbat dan air matanya meningkat. Kotoran yang keluar dari mata bisa jadi karena pengaruh obat untuk mencegah infeksi gonokokus pada mata. Obat ini menimbulkan reaksi pembengkakan dan pengeluaran kotoran yang berwarna kekuningan. Kondisi ini akan hilang pada hari keempat atau kelima.

Darah dalam Tinja

Minimal sekali pada masa bayi, semua bayi akan mengeluarkan kotoran yang mengandung darah. Kadang-kadang, darah juga dapat ditemui dalam air seni, terutama pada bayi yang baru lahir. Kondisi ini tidak perlu dikhawatirkan. Namun, ada beberapa kondisi yang harus diwaspadari:

- **Jeli berwarna merah gelap seperti darah.** Segera periksakan ke dokter apabila bayi anda mengalami rasa sakit yang sedang hingga parah di bagian perut dan kotorannya seperti jeli berwarna merah darah. Tetapi jika ia tidak mengalami rasa sakit, anda tidak perlu khawatir.
- **Pendarahan berat saat diare.** Bila bayi anda mengalami diare yang disertai darah, ini menandakan adanya infeksi. Tak perlu memeriksakan ke dokter apabila diare yang disertai darah hanya berlangsung selama satu atau dua kali. Tetapi jika diare yang disertai darah timbul setiap 1 atau 2 jam selama beberapa jam, si kecil tampak lemah atau si kecil mengalami sakit yang hebat, bisa dipastikan dia menderita dehidrasi.

Kulit Kuning Bayi

Kulit kuning pada bayi sebenarnya normal. Berdasarkan hasil analisa Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo dan Universitas Indonesia, sekitar 32,19% bayi di Indonesia menderita kuning. Kondisi ini berlangsung antara hari pertama hingga kelima setelah ia dilahirkan. Warna kuning terlihat pada bagian kulit dan mata.

Perubahan kulit bayi baru menjadi kuning bukan karena umur tetapi karena kandungan bilirubin di dalam darah meningkat. Organ hati bayi baru yang belum sepenuhnya berfungsi tidak mampu memecah sel darah merah sehingga bilirubin meningkat. Bila bilirubin tertimbun dalam

darah akan menyebabkan ikterus atau kuning. Untuk mengukur kadar bilirubin, dokter akan mengambil contoh darah bayi.

Warna kuning biasanya mulai menghilang ketika bayi berusia seminggu hingga sepuluh hari. Pada bayi prematur, kondisi ini berlangsung lebih lama, bisa lebih dari empat belas hari. Untuk mempercepat pemulihan, pastikan bayi mendapat cukup cairan, terutama ASI. Air Susu Ibu adalah obat pencahar alami yang membantu mengeluarkan meconium dari usus bayi. ASI juga membantu mengurangi resiko kuning.

Biang Keringat

Biang keringat di tubuh bayi terutama di lipatan kulit leher, paha dan tangan timbul karena udara yang panas. Untuk menghindarinya segera mengganti baju bayi yang basah karena keringat, bersihkan keringat di tubuh bayi, dan jangan taburi bedak ke tubuh bayi kecuali bedak yang direkomendasikan oleh dokter. Jangan lupa memandikannya dua kali sehari.

Diare

Diawal kelahiran si kecil, bayi dapat Buang air (BAB) kurang lebih enam kali sehari bahkan lebih. Diare pada bayi ini adalah proses adaptasi bayi pada makanan yang dikonsumsi. Tak perlu khawatir, teruskan saja memberi ASI anda agar persediaan makanan ditubuh bayi tetap terjaga. Untuk mengurangi kembung baluri tubuh si kecil dengan minyak telon.

Kolik

Kolik adalah situasi bayi menangis berjam-jam secara berlebihan. Kolik sering terjadi pada tiga bulan pertama usia bayi dan menghilang di usia 4 bulan. Sebetulnya kolik adalah sakit perut yang datang secara bergelombang. Penyebab kolik diduga karena gangguan pencernaan, misalnya kejang otot di dinding usus, udara dalam usus. Bayi kolik sukar ditenangkan, jika tidak ditangani dengan baik, kolik dapat menyebabkan penyumbatan usus sehingga terdapat darah dalam feses. Solusinya bayi dapat ditenangkan dengan memberi tekanan pada perut mereka ketika digendong.

Mata Juling

Gerakan mata bayi di minggu pertama kelahirannya memang belum sempurna, ia baru belajar menggerakkan mata dan belajar menggunakannya sehingga tampak juling. Bila ada kemungkinan juling, segera bawa ke dokter mata untuk memperbaiki kondisi matanya.

Bodong

Hernia Umilikalis (Pusar Bodong) terjadi pada bayi yang otot sekitar perutnya lemah. Supaya tak bodong, perut bayi diikat dengan gurita atau pusar dipasang uang logam. Tujuannya saat bayi menangis atau mengejan ususnya tidak keluar.